

Nama: Abid Praja Putra Desem

Kelas: 2C

NIM: P27838123001

Jawaban Soal 1: Perbedaan MDGs dan SDGs

Perbedaan utama antara MDGs dan SDGs:

1. **Jumlah Tujuan:**
 - **MDGs:** Hanya memiliki 8 tujuan.
 - **SDGs:** Memiliki 17 tujuan yang lebih luas dan rinci.
2. **Cakupan:**
 - **MDGs:** Fokus pada negara berkembang, terutama isu-isu dasar seperti kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan.
 - **SDGs:** Bersifat universal, berlaku untuk semua negara, baik berkembang maupun maju.
3. **Pendekatan:**
 - **MDGs:** Berbasis atas bantuan internasional (top-down).
 - **SDGs:** Mengutamakan pendekatan inklusif dan kolaboratif, dengan partisipasi luas dari berbagai pemangku kepentingan.
4. **Lingkup:**
 - **MDGs:** Fokus pada aspek sosial dan ekonomi.
 - **SDGs:** Menambahkan dimensi lingkungan dan tata kelola, dengan integrasi pembangunan berkelanjutan.

Cakupan dan Harapan:

- **Cakupan MDGs:** Sempit, hanya beberapa isu pembangunan mendasar.
- **Cakupan SDGs:** Sangat luas, mencakup kemiskinan, pendidikan, gender, lingkungan, energi, kota berkelanjutan, dan lainnya.
- **Harapan SDGs:** Melibatkan semua sektor, termasuk pemerintah lokal, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil.

Implikasi pada daerah kabupaten/provinsi:

- **MDGs:** Daerah hanya menjadi penerima target nasional tanpa banyak pelibatan.
- **SDGs:** Daerah harus menyelaraskan rencana pembangunan dengan tujuan SDGs, seperti memasukkan tujuan ini dalam RPJMD dan RKPD. Beberapa daerah, seperti Provinsi Jawa Barat, telah menyusun indikator SDGs lokal untuk memantau kemajuan.

Jawaban Soal 2: Tantangan Implementasi SDGs

Tantangan utama:

1. **Pendanaan:**

- Dana yang dibutuhkan untuk implementasi SDGs sangat besar, sementara banyak daerah mengalami keterbatasan anggaran.
 - **Contoh:** Kabupaten kecil sering kesulitan mengalokasikan dana untuk inisiatif energi terbarukan atau pelestarian lingkungan.
2. **Kapasitas Pemantauan:**
- Data yang dibutuhkan untuk memantau indikator SDGs sering tidak tersedia atau tidak lengkap.
 - **Contoh:** Beberapa kabupaten di Indonesia masih menggunakan metode manual untuk mengumpulkan data sehingga memperlambat analisis.
3. **Kompleksitas Koordinasi:**
- Implementasi memerlukan kolaborasi antar sektor dan tingkatan pemerintahan.

Dampak pada pencapaian tujuan:

- Ketidalcukupan dana dan kapasitas memantau dapat menghambat pelaksanaan program prioritas, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan.
 - Daerah dengan infrastruktur terbatas, seperti Papua, menghadapi kesenjangan yang lebih besar.
-

Jawaban Soal 3: Peran Pemerintah dalam SDGs

Pentingnya peran pemerintah lokal:

- Pemerintah lokal adalah ujung tombak implementasi karena mereka paling dekat dengan masyarakat dan memahami kebutuhan lokal.
- Mereka bertanggung jawab mengintegrasikan SDGs ke dalam kebijakan daerah (RPJMD).

Desentralisasi dan Kerjasama Vertikal:

- **Desentralisasi:** Memungkinkan daerah mengambil keputusan strategis berdasarkan kondisi lokal.
- **Kerjasama Vertikal:** Pemerintah pusat menyediakan panduan dan dana, sementara daerah melaksanakan dan memantau.

Contoh sukses:

- Kota Surabaya berhasil mengelola limbah dan air bersih dengan memanfaatkan dana pusat serta kemitraan dengan sektor swasta, mendukung SDG 6 (air bersih dan sanitasi).
-

Jawaban Soal 4: Integrasi Tema Lingkungan dalam SDGs

Integrasi lingkungan dalam SDGs:

- Tiga tujuan utama lingkungan:
 - SDG 13 (perubahan iklim),
 - SDG 14 (ekosistem laut), dan
 - SDG 15 (ekosistem darat).
- Dimensi lingkungan juga mendukung tujuan lainnya seperti energi bersih (SDG 7) dan kota berkelanjutan (SDG 11).

Pentingnya mempertimbangkan lingkungan:

- Ekosistem yang rusak dapat mengganggu akses air bersih, kesehatan, dan produksi pangan.
- **Contoh:** Kegagalan mengatasi polusi udara di kota besar dapat meningkatkan angka penyakit pernapasan (menghambat SDG 3).

Kegagalan dan dampaknya:

- Ketidakmampuan melindungi lingkungan akan merugikan ekonomi lokal dan global. Sebagai contoh, deforestasi di Kalimantan dapat memengaruhi keanekaragaman hayati dan kontribusi Indonesia terhadap perubahan iklim.

Jawaban Soal 5: Partisipasi Stakeholder dalam Penyusunan SDGs

Proses partisipasi:

- SDGs disusun melalui konsultasi global yang melibatkan pemerintah, akademisi, organisasi internasional, masyarakat sipil, dan sektor swasta.

Keterlibatan daerah:

- Daerah memberikan masukan untuk memastikan tujuan global relevan dengan kebutuhan lokal. Di Indonesia, beberapa provinsi seperti Yogyakarta terlibat dalam menyusun target prioritas lokal.

Manfaat pendekatan partisipatif:

1. **Relevansi:** Tujuan menjadi lebih relevan bagi masyarakat lokal.
2. **Komitmen:** Partisipasi meningkatkan rasa memiliki, sehingga implementasi lebih berkelanjutan.

Tantangan pendekatan partisipatif:

- **Kompleksitas Koordinasi:** Membutuhkan waktu lama untuk mencapai konsensus.
- **Ketimpangan Kapasitas:** Daerah dengan sumber daya terbatas mungkin kesulitan menyuarakan kebutuhan mereka.

Kesimpulan:

- Pendekatan partisipatif sangat penting untuk memastikan keberhasilan SDGs, tetapi harus didukung dengan pelatihan dan dukungan teknis bagi daerah yang kurang mampu.